ARTIKEL

PENGARUH BIMBINGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA KELAS XI IPS DI SMAN 7 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2018/2019

Oleh:

NOVILIA EGA PRIMASARI

NPM: 14.1.01.01.0041

Dibimbing oleh :

1. **Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd**
2. **NORA YUNIAR SETYAPUTRI, M.Pd**

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	:	Novilia Ega Primasari
NPM	:	14.1.01.01.0041
Telepon/HP	:	082-232-664-629
Alamat Surel (e-mail)	:	hy.egaprimas@yahoo.com
Judul Artikel	:	Pengaruh Bimbingan Teman Sebaya Terhadap Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas XI IPS SMAN 7 Kediri Tahun Ajaran 2018/2019
Fakultas – Program Studi	:	FKIP – Bimbingan dan Konseling
NamaPerguruan Tinggi	:	Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi	:	Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76, Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

A. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

B. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh dosen pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,
Pembimbing I,	Pembimbing II,	Penulis,
Drs. SETYA ADI SANCAYA NIDN. 0712076102	NORA YUNIAR S., M.Pd. NIDN. 0702068903	NOVILIA EGA P. NPM: 14.1.01.01.0041

PENGARUH BIMBINGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA KELAS XI IPS DI SMAN 7 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2018/2019

Novilia Ega Primasari
14.1.01.01.0041
FKIP – Bimbingan dan Konseling
Email : hy.egaprimas@yahoo.com
Drs. Setya Adi Sancaya.[1] dan Nora Yuniar S., M.Pd.[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kemampuan komunikasi siswa kelas XI IPS di SMAN 7 Kota Kediri rendah. Rumusan masalah yang diambil adalah "Adakah pengaruh pemberian bimbingan teman sebaya terhadap kemampuan komunikasi interpersonal siswa kelas XI IPS di SMAN 7 kota kediri tahun ajaran 2018/2019?". Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *pre experimental design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMAN 7 Kota Kediri sebanyak 134 siswa, dengan sampel penelitian kelas XI IPS 1 sebanyak 5 siswa, kelas XI IPS 2 sebanyak 3 siswa kelas XI IPS 3 sebanyak 4 siswa, kelas XI IPS 4 sebanyak 7 siswa dan kelas XI IPS 5 sebanyak 3 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah skala kemampuan komunikasi interpersonal. Hasil uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach* yakni sebesar 0,788. Penelitian ini menggunakan *independent sample t-test* untuk mengetahui pengaruh bimbingan teman sebaya terhadap kemampuan komunikasi interpersonal siswa. Berdasarkan hasil uji *independent sample t-test* diperoleh t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 34,799> 2,080 pada taraf signifikansi 5%. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa bimbingan teman sebaya berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa kelas XI IPS di SMAN 7 Kota Kediri.

Kata kunci: bimbingan teman sebaya, kemampuan komunikasi interpersonal

A. PENDAHULUAN

Masalah pendidikan sangat erat hubungannya dengan perkembangan suatu bangsa. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dari proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhklak mulia sertia keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan adalah langkah yang paling tepat untuk mencapai tujuan dan cita-cita pribadi individu khususnya kemampuan

dalam berkomunikasi. Komunikasi sangat dibutuhkan karena individu sebagai mahkluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri sehingga dibutuhkan kemauan untuk menjalin hubungan baik dengan orang lain. Komunikasi terjadi dimana-dimana, di rumah, di sekolah, di kampus, di kantor, bahkan di tempat ibadah.

Dalam rangka memberikan bantuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa, peneliti mencoba menggunakan pendekatan melalui salah satu teknik alternatif, yaitubimbingan teman sebaya.Menurut Iceu (2011 : 368), Teman sebaya dianggap peduli dan yang paling mengerti akan permasalahan yang di hadapi seorang individu. Teman sebaya juga dianggap sebagai sahabat dan menjadi tempat teraman dalam berbagi masalah. Mereka memiliki cara berbahasa yang sama sehingga cara penyampaian masalah tidak harus menggunakan Bahasa yang sopan dan formal.Teman sebaya merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan pada masa-masa remaja. Adapun rumusan masalah yang diambil adalah “adakah pengaruh pemberian bimbingan teman sebaya terhadap kemampuan komunikasi interpersonal siswa kelas XI IPS di SMAN 7 Kota Kediri tahun ajaran 2018/2019? Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dalam memperluas ilmu pengetahuan khususnya dalam ilmu pendidikan dalam bidang bimbingan dan konseling mengenai meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa dengan menggunakan layanan bimbingan teman sebaya.

B. METODE PENELITIAN

Kemampuan komunikasi siswa dapat diukur menggunakan instrumen skala psikologis. Dalam penyusunan skala komunikasi interpersonal disusun berdasarkan karakteristik komunikasi interpersonal siswa milik DeVinto (dalam Astiningrum, 2013), yang kemudian dimodifikasi menyesuaikan dengan tujuan penelitian. Peneliti mengembangkan indikator kemampuan komunikasi interpersonal berdasarkan aspek-aspek komunikasi interpersonal adalah keterbukaan, empati, dukungan, rasa positif dan kesetaraan. Uji validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan dengan melakukan uji

lapangan. Semakin tinggi nilai (*scoring*) skala psikologis kemampuan komunikasi interpersonal siswa berarti semakin tinggi pula tingkat kemampuan komunikasi interpersonal siswa, begitu pula sebaliknya.

1. **Pendekatan dan Teknik Penelitian**

   a. **Pendekatan Penelitian**

   Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yaitu pendekatan berupa angka-angka dan alaisis menggunakan statistik. Menurut Arikunto (2013) bahwa "penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyk dituntut menggunakan angka, mulai dari proses pengumpulan data sampai pengolahannya"

   b. **Teknik Pendekatan**

   Pada penelitian ini menggunakan teknik *pre experimental design* karena pada penelitian ini masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan desain yang digunakan dalam penelitian ini yakni *one-grup pretest-postets desaign.*

2. **Tempat dan Waktu Penelitian**

   Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2018 sampai 2 Agustus 2018 di SMAN 7 Kota Kediri yang berlokasi di Jalan Penanggungan No. 9 Kediri, Telp. & Fax. (0354) 771661 Kediri – KodePos 64117.

3. **Populasi dan Sampel**

   a. **Populasi**

   Menurut Sugiyono (2016) populasi merupakan wilayah generasial yang terdiri dari atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tentu yang akan ditetapkan oleh pemeliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS di SMAN 7 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019 sebanyak 134 siswa yang terbagi menjadi lima kelas.

   b. **Sampel**

   Menurut Arikunto (2013) menjelaskan bahwa "sampel adalah sebagian dari atau wakli dari populasi yang diteliti teknik sampling". Sedangkan sampel penelitian 22 siswa yang terbagi dari 5 kelas tersebut. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan sampel.

4. **Analisis Data**

   Sugiyono (2016:133) mendefinisikan instrumen penelitian sebagai suatu alat yang digunakan

untuk mengukur variabel penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala psikologis kemampuan komunikasi dengan model *likert* bentuk ceklis berisi empat pilihan jawaban berupa (SS) Sangat Sesuai, (S) Sesuai, (TS) Tidak Sesuai, (STS) Sangat Tidak Sesuai yang disusun berdasarkan aspek serta indikator kemampuan komunikasi. Semua skala disusun berdasarkan item *favorable* dan *unfavorable*.

Menurut Arikunto (2013: 211) mengenai validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Pada uji validitas instrumen, untuk mengukur tingkat kemampuan komunikasi interpersonal siswa, peneliti memodifikasi 60 butir soal yang ada dalam penelitian Astiningrum (2013). Peneliti memilah pernyataan supaya mudah dipahami oleh siswa dan mendapat 45 butir soal yang kemudian diuji cobakan pada 75 siswa. Setelah melalui proses perhitungan dengan *SPSS* versi 23 didapatkan 29 butir soal valid dan 16 butir soal tidak valid. Dalam penelitian ini, perhitungan reliabilitas dilakukan dengan teknik koefisien *Alpha Cronbach* menggunakan *SPSS* versi 23. Setelah melalui proses perhitungan dengan *SPSS* versi 23, instrumen dinyatakan reliabel karena r_{hitung} = 0,788 > r_{tabel} =0,235.

Norma keputusan digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebasnya berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya. Untuk mengetahui signifikan atau tidak maka digunakan *probability* sebesar 5% (α = 0,05). Dengan aturan sebagai berikut :

a. $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak
b. $t_{hitung} < t_{tabel}$ taraf signifikan 5% maka H_0 diterima

C. HASIL DAN KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI IPS SMAN 7 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala kemampuan komunikasi interpersonal sebagai instrumen utama dalam pengambilan data, instrumen diberikan dalam dua tahap, yaitu sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) subjek penelitian diberikan perlakuan (*treatment*) berupa bimbingan teman sebaya mengenai kemampuan komunikasi interpersonal siswa.

Ada pun hasil perhitungan perolehan data *pretest* dan *posttest* menggunakan instrumen angket mengenai kemampuan komunikasi seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1 Hasil Data Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Sebelum Bimbingan Teman Sebaya

No.	Responden	Skor	Kategori
1.	ResA	72	Rendah
2.	ResB	69	Rendah
3.	ResB	70	Rendah
4.	ResC	70	Rendah
5.	ResD	71	Rendah
6.	ResE	74	Rendah
7.	ResF	71	Rendah
8.	ResG	71	Rendah
9.	ResH	72	Rendah
10.	ResI	73	Rendah
11.	ResJ	71	Rendah
12.	ResK	72	Rendah
13.	ResL	73	Rendah
14.	ResM	72	Rendah
15.	ResN	73	Rendah
16.	ResO	72	Rendah
17.	ResP	71	Rendah
18.	ResQ	72	Rendah
19.	ResR	72	Rendah
20.	ResS	72	Rendah
21.	ResT	73	Rendah
22.	ResU	73	Rendah

Tabel 3.2 Hasil Data Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Setelah Bimbingan Teman Sebaya

No.	Responden	Skor	Kategori
1.	ResA	100	Tinggi
2.	ResB	95	Sedang
3.	ResB	109	Tinggi
4.	ResC	94	Sedang
5.	ResD	101	Tinggi
6.	ResE	112	Tinggi
7.	ResF	104	Tinggi
8.	ResG	104	Tinggi
9.	ResH	102	Tinggi
10.	ResI	102	Tinggi
11.	ResJ	104	Tinggi
12.	ResK	105	Tinggi
13.	ResL	104	Tinggi
14.	ResM	102	Tinggi
15.	ResN	105	Tinggi
16.	ResO	113	Tinggi
17.	ResP	106	Tinggi
18.	ResQ	103	Tinggi
19.	ResR	104	Tinggi
20.	ResS	101	Tinggi
21	ResT	100	Tinggi
22.	ResU	103	Tinggi

Berdasarkan perbandingan data kemampuan komunikasi interpersonal siswa kelas XI IPS di SMAN 7 Kota Kediri antara sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok, dapat ditarik kesimpulan bahwa layanan bimbingan teman sebaya berpengaruh meningkatkan komunikasi interpersonal siswa. Dari 22 siswa yang memiliki kemampuan komunikasi interpersonal rendah, meningkat menjadi 2 siswa yang memiliki kemampuan komunikasi sedang dan 20 siswa yang memiliki kemampuan komunikasi interpersonal tinggi.

Grafik 3.3
Grafik Perbandingan Hasil Pretest dan Postest

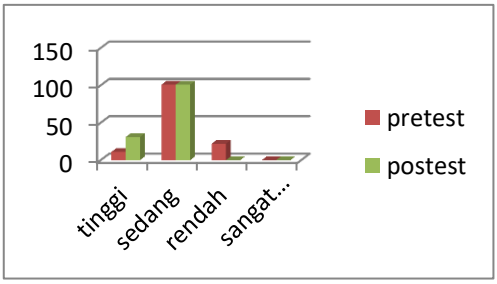

Uji Normalitas Data, berfungsi untuk mengetahui apakah data yang masuk tergolong normal atau tidak normal. Uji Normalitas terkomputerisasi menggunakan *SPSS* versi 23 dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Data berdistribusi normal (H_a) jika taraf signifikasinya ≥ 0,05 sedang yang tidak berdistribusi normal (H_0) jika taraf signifikansinya ≤ 0,05.Dari *output* di bawah ini dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) nilai *pretest* dan *postest* 0,152 dan 0,089 karena nilai signifikansi data tersebut lebih besar dari 0,05 maka data tersebut dikatakan normal :

Tabel 3.4 Hasil *Output* Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]		
	Statistic	df	Sig.
PRETEST	,212	22	,152
POSTEST	,169	22	,089

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Uji beda digunakan untuk menguji hipotesisi penelitian yakni hipotesis nol (Ho) dan (Ha). (Sig. 2-tailed) 0,000 dan nilai t_{hitung} sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 artinya ada perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *postest*. Berikut adalah hasil *output* perhitungan menggunakan *SPSS* versi 23 :

Tabel 3.5 Hasil *Output* Uji *Independent Sample T-Test*

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Interval of the Lower	Interval of the Upper			
Pair 1	POSTES - PRETEST	31,45455	4,23958	,90388	29,57482	33,33427	34,799	21	,000

Dari hasil perhitungan t_{hitung} sebesar 3,636 kemudian dibandingkan dengan angka t_{tabel} sebesar 34,799 yang diperoleh dari df 21 taraf signifikasi 5%. Hasilnya ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu 34,799 > 2,080 sehingga dapat disimpulkan hasil yang diperoleh signifikansi.

Hipotesis untuk membandingkan rata-rata nilai kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol adalah sebagai berikut :

H_0 = bimbingan teman sebaya tidak berpengaruh meningkatan komunikasi interpersonal siswa kelas XI SMAN 7 Kota Kediri tahun ajaran 2018/2019

H_a = bimbingan teman sebaya berpengaruh meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa kelas XI SMAN 7 Kota Kediri

Berdasarkan hasil analisis menunjukan bahwa terdapat pengaruh

kemampuan komunikasi interpersonal siswa kelas XI IPS di SMAN 7 Kota Kediri setelah diberikan bimbingan teman sebaya. hal ini diketahui dari hasi *posttest* masing-masing siswa yang mengikuti layanan bimbingan teman sebaya mengalami peningkatan.

Selanjutnya dilakukan analisis data menggunakan *SPSS* 23 diperoleh nilai hasil thitung 34,799 dengan taraf signifikan 0,05 sebesar 2,080. Hal ini menunjukan bimbingan teman sebaya berpengaruh untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa.

D. PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan hasil keseluruhan penelitian yang diperoleh dari pengumpulan data tentang pengaruh bimbingan teman sebaya terhadap komunikasi interpersonal siswa kelas XI IPS SMAN 7 Kota Kediri dapat disimpulkan bimbingan teman sebaya berpengaruh terhadap kemampuan komunikasi interpersonal siswa pada lima aspek yaitu keterbukaan, empati, dukungan, perilaku positif dan kesetaraan.

2. Saran

Bagi guru bimbingan dan konseling diharapkan model nimbingan teman sebaya ini dimasukan ke dalam satu program kerjanya disekolah dan diharapkan lebih memahami juga mampu mengimplementasikan layanan bimbingan teman sebaya disekolah yang terbukti memiliki pengaruh terhadao komunikasi interpersonal siswa.

Bagi peniliti selanjutnya, disarankan dapat mengusahakan untuk mengkaji masalah ini dengan jangkauan yang lebih luas terutama yang belum terungkap dalam penelitian ini dan dalam pelaksanaan *treatment* dengan menggunakan bimbingan teman sebaya, disarankan untuk lebih dari enam kali dan setiap selesai *treatment* perlu diberikan *posttest* supaya lebih terlihat perbedaannya.

E. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi PendidikanEdisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.

Astiningrum, Y. 2013. *Bimbingan Teman Sebaya Untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa.* Artiket Jurnal. Yogyakarta : Universitas, Sebelas Maret Surakarta, (Online), 3 (1): 1-10, tersedia :

http://ojs.unm.ac.id/index.php/JPPK, diunduh 14 November 2017.

Iceu, R. 2011. *Program Bimbingan Teman Sebaya Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa*. Jurnal Penelitian Pendidikan, Edisi Khusus, (1) (hal 368-376) http//jurnal.upi.edu. diunduh 17 oktober 2017

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD) Cetakan Ke 24*. Bandung: Penerbit Alfabeta.